

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan tentang kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berupa soal materi teorema Pythagoras bedasarkan tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika pada siswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memenuhi dua indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan dan fleksibilitas atau kefasihan dan kebararuan. Siswa mampu mencapai tingkatan berpikir kreatif 3 (TKBK 3) yaitu kreatif.
2. Kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika pada siswa yang memiliki kecerdasan spiritual sedang hanya mampu memenuhi satu indikator berpikir kreatif saja yaitu kefasihan atau kelancaran. Siswa mampu mencapai tingkatan berpikir kreatif 1 (TKBK 1) yaitu kurang kreatif kreatif.
3. Kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika pada siswa yang memiliki kecerdasan spiritual rendah tidak mampu memenuhi ketiga indikator berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan

kebaharuan. Siswa hanya mencapai tingkatan berpikir kreatif 0 (TKBK 0) yaitu tidak kreatif.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dalam rangka mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kreatif siswa yang berpengaruh pada keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, sehingga disarankan untuk kepada pihak sekolah terutama kepada Bapak/Ibu guru pengajar untuk memasukkan unsur – unsur spiritual ke dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar. Karena pembelajaran yang berkualitas dan memperhatikan kecerdasan spiritual akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan serta dapat menjadikan semakin mudah dan terarah peserta didik dalam mengembangkan prestasi belajar.

2. Bagi Guru Matematika

Kepada guru matematika, walaupun mata pelajaran yang disampaikan dan diajarkan adalah matematika, yang mana tidak ada sub materi tentang keagamaan atau spiritual. Disarankan supaya pada setiap pembelajarannya bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan tentang matematika saja, tetapi juga menanamkan atau

membekali siswa dengan nilai dan norma susila yang luhur dan mulia yang merupakan aspek – aspek dari kecerdasan spiritual. Karena hal tersebut akan menjadi karakteristik dan pedoman dalam bersikap pada setiap pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih memupuk dan meningkatkan lagi potensi dari kecerdasan spiritual yang ada dalam dirinya, sehingga dapat menyeimbangkan tidak hanya cerdas dalam intelektual dan emosional tapi juga cerdas dalam spiritual dengan memiliki sifat dan karakteristik yang mulia. Karena kecerdasan spiritual juga dapat menjadikan seseorang memfungsikan kecerdasan intelektual dan emosionalnya dengan efisien.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek yang lain dengan tema yang sama atau berbeda. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan sedikit sampel sehingga belum mampu menguji kemampuan berpikir kreatif semua siswa. Kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai suatu refleksi untuk diperbaiki dan dilengkapi.